

ABSTRAK

Pendaftaran jaminan fidusia saat ini dilakukan secara elektronik ke kantor jaminan fidusia. pendaftaran jaminan fidusia dilakukan oleh pemohon dengan cara melakukan pengisian aplikasi secara elektronik. Pada pendaftaran jaminan fidusia secara elektronik menetapkan batasan waktu pendaftaran jaminan fidusia yaitu 30 hari sejak tanggal pembuatan akta jaminan fidusia. Hal ini diberlakukan guna menciptakan kepastian dan perlindungan hukum bagi para pihak yang berkaitan dalam jaminan fidusia. Terkait batasan pendaftaran jaminan fidusia tidak dijelaskan lebih lanjut terhadap pemohon pendaftaran jaminan fidusia terlambatnya melakukan pendaftaran jaminan fidusia. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu akibat hukum terhadap akta jaminan fidusia yang terlewat batas waktu pendaftaran jaminan fidusia serta upaya penyelesaian hukum terhadap akta jaminan fidusia yang terlambat didaftarkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan meneliti tentang apa akibat hukum apabila akta jaminan fidusia terlambat didaftarkan dan upaya penyelesaian hukum yang dapat dilakukan terhadap akta jaminan fidusia yang terlambat didaftarkan.

Metode Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini bersifat yuridis empiris yaitu pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum pada masyarakat. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif adalah suatu penenelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Sumber data penelitian ini penulis memakai sumber data primer dan sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari wawancara/tanya jawab dan dari bahan-bahan pustaka. Kemudian dianalisis secara *kualitatatif*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Akibat hukum jaminan fidusia terlambat didaftarkan “maka akta jaminan fidusia akan ditolak oleh sistem secara otomatis sehingga tidak dapat memperoleh Sertifikat Jaminan Fidusia mengakibatkan hak jaminan fidusia tidak dapat diperoleh, kedudukan kreditur *preference* berubah menjadi kreditur *konkuren* dan tidak terpenuhinya asas *publicite*”. Peran notaris sebagai kuasa khusus terbukti lalai karena terlambat mendaftarkan jaminan fidusia maka dapat dikatakan wanprestasi dan penerima jaminan fidusia dapat menuntut pemenuhan prestasi kepada notaris. Upaya penyelesaian hukum yang dapat dilakukan notaris adalah membuat akta jaminan baru atau melakukan pembuatan akta penegasan yang menegaskan bahwa nomor dan tanggal akta jaminana fidusia terbaru isinya adalah sama dengan akta jaminan terdahulu. Untuk dapat membuat akta jamina fidusia baru dan akta penegasan notaris harus menghadirkan kembali para pihak yang terkait. Saran penulis terhadap pendaftaran jaminan fidusia adalah notaris sebagai pemegang kuasa khusus diharapkan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian ketika melakukan pendaftaran objek jaminan fidusia agar tidak merugikan salah satu pihak dan penerima jaminan fidusia disarankan untuk selalu cermat dan aktif melakukan pengecekan terhadap pendaftaran jaminan fidusia.

Kata kunci : Akibat hukum, pendaftaran dan jaminan fidusia.

ABSTRAK

The registration of fiduciary collateral is currently done electronically to the fiduciary office. Fiduciary registration is done by the applicant by charging the application electronically. On the registration of fiduciary collateral electronically sets the registration time limit of fiduciary which is 30 days from the date of the creation of fiduciary deed. It is enforced to create legal certainty and protection for the parties relating to fiduciary warranties. Related to the fiduciary registration limit is not explained impact if the applicant is late to register a fiduciary collateral Based on the background above, the author formulated several problems caused by the legal consequences of the late registration process, and a legal settlement attempt for late fiduciary registration. The purpose of this study is to find out and research what the legal consequences of late registration and legal settlement efforts are from a late fiduciary registration.

The method of approach used in this study is juridical or empirical an approach by looking at the legal reality of society. Descriptive research specifications are studies that function to describe or provide an overview of objects that are examined through data or samples collected. The data source of this research author uses primary and secondary data sources which are data obtained directly from the interview / question and answer from the library materials. It is then analyzed in a qualitative.

The conclusion of this study is the result of a late fiduciary collateral will be automatically rejected by the system so that it cannot obtain a fiduciary certificate resulting in no fiduciary guarantees, the position of the creditor preference changes into a concurrent creditor and does not fulfill the publicite principle . The role of notary as a special power when proved to be negligent due to register for fiduciary collateral that the public notary can be said and fiduciary beneficiaries can demand the fulfillment of performance to notary to be able to register fiduciary objects. A notarized legal remedy is to create a new assurance deed or to conduct an affirmation deed confirming that the number and date of the latest fiduciary deed is the same as the previous assurance deed. To be able to manufacture new fiduciary deed and the notary affirmation deed must bring back the concerned parties. The author's suggestion on the registration of fiduciary collateral is a notary public as a special power holder is expected to always apply the precautionary principle when registering a fiduciary object so as not to harm one party and the recipient of fiduciary is advised to always be careful and active check the registration of fiduciary and monitor the notary performance as a beneficiary of fiduciary.

Keywords: Legal Consequences, registration and fiduciary collateral.